



**KOMISI BANDING PATEN
REPUBLIK INDONESIA**

Gedung Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Lantai 9,
Jln. H.R. Rasuna Said, Kav. 8-9, Kuningan, Jakarta

PUTUSAN

KOMISI BANDING PATEN

Nomor: 011.2.T/KBP-08/2022

Majelis Banding Paten, Komisi Banding Paten Republik Indonesia telah memeriksa dan memutuskan Permohonan Banding atas Penolakan Permohonan Paten Nomor P00201504095 yang berjudul "**KOMPOSISI KONJUGAT PROTEIN POLISAKARIDA PNEUMOKOKUS MULTIVALEN**" dengan Nomor Registrasi 08/KBP/I/2020 yang diajukan melalui Kuasa Pemohon Banding **GEORGE WIDJOJO, SH** dari kantor GEORGE WIDJOJO & PARTNERS, kepada Komisi Banding Paten tanggal 23 Januari 2020 dan telah diterima permohonan Bandingnya dengan data sebagai berikut: -----

Nomor Permohonan : P00201504095; -----
Judul Invensi : KOMPOSISI KONJUGAT PROTEIN ----
POLISAKARIDA PNEUMOKOKUS -----
MULTIVALEN;-----
Pemohon Paten : SK CHEMICALS CO., LTD.;-----
Alamat Pemohon : Sampyeong-dong, 310, Pangyo-ro, ----
Bundang-gu, Seongnam-si, -----
Gyeonggi-do, 463-400, Republic of ----
Korea; -----
Nama Konsultan : GEORGE WIDJOJO, SH.; -----
Alamat : GEORGE WIDJOJO & PARTNERS ----
Jl. Kali Besar Barat No.5, Jakarta ----
Kota, 11230. -----

Untuk selanjutnya disebut sebagai PEMOHON BANDING.-----

Majelis Banding Paten telah membaca dan mempelajari serta menelaah berkas Permohonan Banding Penolakan atas Permohonan Paten Nomor P00201504095 serta surat-surat yang berhubungan dengan Permohonan Banding tersebut.

----- **TENTANG DUDUK PERMASALAHAN** -----

- I. Berdasarkan data dan fakta-fakta yang diajukan oleh PEMOHON BANDING dalam dokumen Permohonan Banding adalah sebagai berikut:
- a. Bahwa pada tanggal 23 Januari 2020 PEMOHON BANDING menyampaikan Permohonan Bandingnya.
 - b. Bahwa berdasarkan Surat Kuasa Khusus tertanggal 09 Januari 2020, GEORGE WIDJOJO. SH., bertindak untuk dan atas nama pemberi kuasa SK CHEMICALS CO., LTD. dalam permohonan bandingnya.
 - c. Bahwa Pemohon Banding menyampaikan Permohonan Bandingnya dengan menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

Dasar hukum diajukannya PERMOHONAN BANDING adalah sebagai berikut:

1. Bahwa pada tanggal 03 Juli 2015, Pemohon Banding telah mengajukan permohonan paten di bawah Nomor P00 2015 04095.
2. Bahwa pada tanggal 25 Oktober 2019, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual telah menerbitkan surat di bawah no. HKI.3.HI.05.02.04.P00201504095-TP perihal Pemberitahuan Penolakan Permohonan paten Nomor P00 2015 04095 dengan alasan penolakan permohonan paten sebagai berikut:
 - A. Sebagaimana pada Hasil Pemeriksaan Tahap I, dokumen berikut merupakan dokumen pembanding untuk invensi yang dimohonkan perlindungannya ini:

D1: US20100183662 A1.
 - B. Klaim 1 yang telah diamandemen merupakan klaim mandiri dari invensi yang dimohonkan perlindungannya dan disusun dengan redaksi berikut:

Komposisi imunogenik multivalen, terdiri dari:

konjugat protein-polisakarida, dimana konjugat protein-polisakarida itu meliputi 13 konjugat protein-polisakarida berbeda, bersamaan dengan sarana yang dapat diterima secara fisiologis,

dimana masing-masing dari konjugat protein-polisakarida terdiri dari polisakarida kapsuler dari serotipe Streptococcus pneumoniae yang berbeda yang

terkonjugasi ke CRM197, dan polisakarida kapsuler disusun dari 12 serotipe yang dipilih dari kelompok yang terdiri dari 1, 3, 4, 5, 6A, 6B, 7F, 9V, 14, 18C, 19A, 19F dan 23F, dan serotipe 22F atau 33F.

C. Argumentasi utama yang disampaikan oleh Pemohon untuk menanggapi Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap I dirangkum sebagai berikut:

1. Pemohon/Kuasa Pemohon melakukan amandemen pada klaim 1 dengan mengubah redaksi klaim 1 awal sebagaimana di atas, dimana fitur teknis klaim 2 awal (bahwa protein pembawa berupa CRM₁₉₇) disisipkan ke amandemen klaim 1.
2. Pemohon/Kuasa Pemohon menyatakan bahwa D1 tidak mengungkapkan komposisi klaim yang meliputi 13 konjugat protein polisakarida yang berbeda dimana keseluruhan 13 polisakarida itu terkonjugasi ke protein pembawa CRM₁₉₇.
3. Lebih lanjut, berdasarkan klaim 136 pada D1, Pemohon/Kuasa Pemohon menjelaskan bahwa D1 mengungkapkan suatu komposisi imunogenik yang mencakup 13 konjugat sakarida kapsuler *Streptococcus pneumonia* yang mencakup konjugat sakarida kapsuler dari serotype sakarida kapsuler 1, 3, 4, 5, 6B, 7F, 9V, 14, 18C, 19A, 19F, 22F dan 23F, dimana serotype 18C terkonjugasi ke tetanus toksoid, serotype 19F terkonjugasi ke toksoid difteri, dan sakarida kapsuler *Streptococcus pneumonia* 2 sampai 9 terkonjugasi ke protein D (lihat klaim 136).

D. Pemeriksa menilai bahwa argumentasi yang disampaikan oleh Pemohon/Kuasa Pemohon dalam poin c) di atas tidak dapat diterima karena sejumlah alasan sebagai berikut:

1. Amandemen klaim 1 pada dasarnya memiliki substansi yang tidak berbeda dengan klaim 1 dan klaim 2 awal dari permohonan paten P00201504095.
2. Dalam Hasil Pemeriksaan Tahap awal telah disampaikan bahwa D1 yang dinilai sebagai dokumen pembanding terdekat dengan permohonan paten ini mengungkapkan komposisi imunogenik multivalen yang mencakup 13 konjugat protein-polisakarida yang berbeda, dimana setiap konjugat mengandung polisakarida kapsuler yang dibuat dari serotipe *Streptococcus pneumonia* yang berbeda dan dikonjugasikan ke protein pembawa. Polisakarida kapsular itu dibuat dari serotipe 1, 3, 4, 5, 6B, 7F,

9V, 14, 18C, 19A, 22F dan 23F. Lebih lanjut, pada paragraph [0046] D1, juga telah diungkapkan protein pembawa berupa CRM₁₉₇.

3. Klaim turunan 2-7 dari amandemen klaim permohonan paten P00201504095 ini juga pada dasarnya tidak berbeda dengan klaim 3-8 awal, sehingga Hasil Pemeriksaan Tahap awal juga berlaku untuk klaim turunan 2-7 dimana:

- Klaim 2, yang merupakan klaim turunan, lebih lanjut membatasi komposisi imunogenik pada klaim 1 sehingga mengandung ajuvan, tapi fitur tersebut telah diungkapkan dalam D1 (paragraf [0167] dari D1).
- Klaim 3-5, yang merupakan turunan dari klaim 3, membatasi ajuvan pada aluminium fosfat, tapi fitur tersebut juga telah diungkapkan dalam D1 (paragraf [0167]).
- Klaim 6 berkaitan dengan komposisi farmasi untuk menginduksi respon imun sehubungan dengan konjugat polisakarida kapsular *Streptococcus pneumonia*, mengandung sejumlah komposisi imunogenik pada klaim 1, 3-6 yang efektif secara imunologis. Sebagaimana yang diuraikan di atas, komposisi imunogenik pada klaim 1, 3-6 dapat dengan mudah diprediksi dari D1, dan D1 juga mengungkapkan suatu metode untuk menginduksi respon imun dalam mamalia.
- Klaim 7, yang merupakan klaim turunan membatasi komposisi farmasi pada klaim 7 sehingga diformulasi menjadi preparat dosis tunggal 0,5mL yang mengandung: (a) 2µg setiap sakarida kecuali untuk 4µg 6B; (2) sekitar 34 µg pembawa protein CRM₁₉₇; (3) 0,125mg ajuvan unsur aluminium (0,5mg aluminium fosfat); dan (4) penyangga sodium klorida dan sodium suksinat. Pembawa yang mengandung setiap bahan dari komposisi dan dosis preparat tersebut, sebagaimana yang dibatasi dalam klaim 8, tidak diungkapkan secara eksplisit dalam D1, tapi fitur-fitur tersebut dapat dengan mudah diduga dan dimodifikasi oleh orang yang ahli di bidang invensi ini. Selain itu, komposisi pada klaim 7 tidak menunjukkan efek luar biasa yang tidak dapat diduga oleh orang yang ahli di bidang invensi ini.

E. Berdasarkan hal di atas, pemeriksa menilai inti invensi klaim-klaim permohonan paten ini mengandung kebaruan dan tidak melibatkan langkah inventif, sehingga tidak memenuhi ketentuan dalam Pasal 2 Undang-undang Nomor 14 Tahun 2001 tentang Paten, sehingga permohonan paten ini ditolak.

Alasan-alasan keberatan PEMOHON BANDING adalah sebagai berikut:

3. Bahwa setelah Pemohon Banding meneliti dan mempelajari Surat Pemberitahuan Penolakan dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual tertanggal 25 Oktober 2019 yang pada intinya menyebutkan bahwa “klaim-klaim permohonan paten ini mengandung kebaruan dan tidak melibatkan langkah inventif”, sebagaimana disebutkan dalam surat dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Nomor HKI.3.HI.05.02.04.P00201504095-TP tersebut.
4. Bahwa alasan klaim 1-7 tidak melibatkan langkah inventif yang dijadikan sebagai dasar untuk menolak permohonan paten ini menurut pendapat Pemohon Banding adalah TIDAK TEPAT karena dokumen pembandingan yang dikutip oleh pemeriksa paten tidak secara tepat mengantisipasi langkah inventif dari klaim 1-7 tersebut.
5. Bahwa oleh karena itu Pemohon Banding menyampaikan argumentasi untuk membantah alasan penolakan permohonan paten ini, sebagai berikut:
 - 5.1. Bahwa menurut klaim 1 hasil amandemen, invensi ini diarahkan ke suatu komposisi imunogenik multivalen, yang terdiri dari konjugat protein polisakarida, di mana konjugat protein polisakarida tersebut terdiri dari 13 konjugat protein polisakarida yang berbeda, bersama-sama dengan pembawa yang dapat diterima secara fisiologis, di mana masing-masing konjugat protein-polisakarida terdiri dari polisakarida kapsuler dari serotipe *Streptococcus pneumoniae* yang berbeda terkonjugasi ke CRM₁₉₇, dan polisakarida kapsuler dibuat dari 12 serotipe yang dipilih dari kelompok yang terdiri dari 1, 3, 4, 5, 6A, 6B, 7F, 9V, 14, 18C, 19A, 19F dan 23, dan serotipe 22F atau 33F.
 - 5.2. Bahwa di sisi lain, D1 (US20100183662 A1) mengungkapkan komposisi imunogenik yang terdiri dari 13 konjugat sakarida kapsul *Streptococcus pneumoniae* termasuk konjugat sakarida kapsul dari

serotipe sakarida kapsul 1, 3, 4, 5, 6B, 7F, 9F, 9V, 14, 18C, 19F, 19F , 22F dan 23F, di mana serotipe 18C terkonjugasi menjadi toksoid tetanus, serotipe 19F dikonjugasikan menjadi toksoid difteri, dan 2-9 *Streptococcus pneumoniae* sakarida dikonjugasikan ke protein D (klaim 136, halaman 38).

- 5.3. Bahwa lebih lanjut, D1 mengungkapkan bahwa “Analisis klasik dari efek-efek kombinasi vaksin ini telah dideskripsikan sebagai pembawa epitopik yang diinduksi, yang tidak sepenuhnya dipahami, tetapi diyakini sebagai hasil dari kelebihan jumlah protein pembawa” (paragraf [0003] hingga [0005]).
- 5.4. Bahwa selain itu, dalam Contoh 17 dari D1, peningkatan respons imun yang diarahkan terhadap sebagian besar polisakarida yang terkonjugasi ke PD diamati baik pada tikus maupun kelinci percobaan dalam formulasi yang mengandung dua polisakarida yang terkonjugasi dengan TT (Tetanus Toxoid) (PS 6B dan 23F) dan DT (Diphtheria Toxoid) (PS 18C dan 19E) bila dibandingkan dengan formulasi PD II-V (paragraf [0422]).
- 5.5. Bahwa dengan mempertimbangkan gangguan imun dan penekanan epitopik yang diinduksi pembawa, D1 menyediakan vaksin termasuk 13 sakarida kapsuler terkonjugasi menjadi 3 atau lebih protein pembawa. Akibatnya, D1 tidak mengungkapkan komposisi imunogenik dari klaim 1 dari aplikasi ini, di mana hanya satu jenis protein pembawa yang hadir. Singkatnya, kami berpendapat bahwa pemeriksa mengabaikan fakta bahwa komposisi imunogenik D1 mencakup 13 sakarida kapsuler terkonjugasi dengan 3 atau lebih protein pembawa.
- 5.6. Bahwa dokumen D1 tidak mengungkapkan komposisi klaim yang meliputi 13 konjugat protein-polisakarida yang berbeda dimana keseluruhan 13 polisakarida itu terkonjugasi ke protein pembawa CRM₁₉₇.
- 5.7. Bahwa dokumen D1 mengungkapkan suatu komposisi imunogenik yang meliputi 13 konjugat sakarida kapsuler *Streptococcus pneumoniae* termasuk konjugat sakarida kapsuler dari serotipe sakarida kapsuler 1, 3, 4, 5, 6B, 7F, 9V, 14, 18C, 19A, 19F, 22F dan 23F, dimana serotipe 18C terkonjugasi ke tetanus toksoid, serotipe 19F terkonjugasi ke toksoid difteri, dan 2

sampai 9 sakarida kapsuler *Streptococcus pneumoniae* terkonjugasi ke protein D (lihat klaim 136). Selain itu, D1 mengungkapkan bahwa "Analisis klasik dari efek kombinasi vaksin ini telah digambarkan sebagai pembawa yang diinduksi penekanan epitopik, yang tidak sepenuhnya dipahami, tetapi diyakini sebagai hasil dari kelebihan jumlah protein pembawa" (lihat paragraf [0003] sampai [0005]). Selanjutnya, dalam Contoh 17 dari D1, peningkatan reaksi kekebalan tubuh yang diarahkan terhadap sebagian besar polisakarida yang terkonjugasi ke PD diamati baik pada tikus maupun kelinci percobaan dengan formulasi yang mengandung 2 polisakarida yang terkonjugasi ke TT (Tetanus Toxoid) (PS 6B dan 23F) dan DT (Diphtheria Toxoid) (PS 18C dan 19F) bila dibandingkan dengan formulasi PD 11-V (lihat paragraf [0422]). Mempertimbangkan gangguan kekebalan tubuh dan pembawa yang diinduksi penekanan epitopik, dokumen D1 memberikan vaksin yang mencakup 13 sakarida kapsuler yang terkonjugasi ke 3 atau lebih protein pembawa. Dalam hal ini, dokumen D1 mengajarkan jauh lebih banyak dari penemuan yang diklaim.

- 5.8. Bahwa hingga tanggal prioritas dari permohonan paten ini, telah diketahui dalam bidang ini bahwa penggunaan protein pembawa tunggal dalam suatu vaksin konjugat multivalen dapat menyebabkan gangguan kekebalan tubuh, menyebabkan kegagalan untuk mendapatkan reaksi kekebalan tubuh yang cukup untuk semua polisakarida kapsuler yang terkonjugasi ke protein pembawa. Selanjutnya, penggunaan campuran protein pembawa diakui sebagai suatu solusi untuk pembawa yang kelebihan dalam suatu konjugat multivalen, seperti yang dilaporkan dalam beberapa referensi termasuk Fattom et al. dan Wuorimaa et al. yang turut terlampir bersama ini. Karena valensi dalam vaksin konjugat multivalen meningkat, dosis protein pembawa juga meningkat dan reaksi kekebalan tubuh terhadap polisakarida yang terkonjugasi ke protein pembawa dapat menurun karena gangguan kekebalan tubuh.
- 5.9. Bahwa secara khusus, Fattom et al. mengajarkan bahwa komponen individual dari vaksin polisakarida kapsuler multivalen yang dikonjugasikan dengan jenis protein pembawa yang sama akan bersaing untuk

sejumlah sel T terbatas yang diprioritaskan dengan protein pembawa tertentu, sehingga satu atau lebih komponen tidak tersedia guna mendapatkan reaksi kekebalan tubuh yang cukup, dan mengajarkan juga bahwa penggunaan beberapa protein pembawa harus dipertimbangkan sebagai pendekatan untuk mengurangi gangguan ketika vaksin konjugat multivalen diformulasikan menjadi suatu penyuntikan tunggal (lihat Abstrak).

- 5.10. Bahwa Wuorimaa *et al.* mengajarkan bahwa penggunaan protein pembawa tunggal dapat menyebabkan pembawa kelebihan dan mengurangi reaksi kekebalan tubuh dengan tidak memberikan dukungan sel T pembantu pembawa tertentu yang memadai dan bahwa vaksin yang tersusun dari polisakarida terkonjugasi tetanus dan difteri merupakan solusi potensial untuk persoalan ini.
- 5.11. Bahwa komposisi yang diklaim menginduksi titer IgG dan aktivitas antibodi fungsional yang setara atau lebih baik dari Prevnar 13, untuk keseluruhan 13 serotipe, dan penggunaan satu jenis protein pembawa dalam komposisi yang diklaim mengarah pada penyederhanaan proses persiapan dan pengendalian kualitas, dan dengan demikian mengurangi biaya dan waktu yang diperlukan untuk persiapan komposisi itu, yang tidak dapat diharapkan dari pengungkapan dokumen D1
- 5.12. Bahwa dalam hal ini, salah satu keahlian biasa dalam bidang ini tidak akan menggunakan protein pembawa tunggal dalam konjugat multivalen.
- 5.13. Bahwa invensi yang diklaim telah meningkatkan fitur-fitur teknis jika dibandingkan dengan dokumen D1.
- 5.14. Bahwa mengingat kemungkinan gangguan kekebalan di antara 13 serotipe, penggunaan protein pembawa tunggal dalam komposisi yang diklaim dan induksi imunogenisitas yang cukup untuk semua 13 serotipe dianggap memiliki langkah baru dan inventif dalam pandangan dokumen D1.
- 5.15. Bahwa selanjutnya, dalam vaksin konjugat, penambahan atau perubahan serotipe tertentu di dalamnya tidak dapat dengan mudah digunakan dari serotipe yang sudah dikenal karena perubahan

tersebut memerlukan pertimbangan sejumlah faktor termasuk kemungkinan interaksi / korelasi di antara serotipe, di antara protein pembawa, dan di antara serotipe dan protein pembawa; pemilihan metode konjugasi; dan kemungkinan gangguan oleh perantara konjugasi. Komposisi imunogenik multivalen yang diklaim diarahkan ke kombinasi tertentu dari serotipe dan protein pembawa karena berbagai faktor seperti interaksi dengan serotipe dan protein pembawa yang ada, kemungkinan gangguan kekebalan tubuh, dan konjugasi serta reaksi kekebalan tubuh terhadap setiap serotipe harus dipertimbangkan dalam merancang suatu vaksin multivalen. Dalam hal ini, komposisi imunogenik yang diklaim tidak bisa dianggap jelas atas dokumen D1.

6. Bahwa berdasarkan pada argumentasi-argumentasi tersebut di atas, termasuk pula berdasarkan pada amandemen klaim yang telah diajukan, dengan ini Pemohon Banding berpendapat bahwa klaim 1-7 adalah mempunyai langkah inventif yang mengatasi dokumen pembanding D1: US20100183662 A1.
7. Bahwa berdasarkan pada argumentasi dan amandemen klaim yang diajukan tersebut, maka Pemohon Banding dengan ini memohon kepada Yth. Ketua Majelis Komisi Banding Paten beserta Anggota Komisi Banding Paten yang memeriksa dan memutus permohonan banding ini untuk sudilah kiranya memberi putusan sebagai berikut:
 - (1) MENGABULKAN Permohonan Banding yang diajukan oleh Pemohon Banding untuk seluruhnya;
 - (2) MEMBATALKAN Surat Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual nomor HKI.3.HI.05.02.04.P00201504095-TP tanggal 25 Oktober 2019 perihal Pemberitahuan penolakan permohonan paten No. P00 2015 04095.
 - (3) MEMERINTAHKAN Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Direktorat Paten untuk menerbitkan Sertifikat Paten atas permohonan paten no. P00201504095 sebagaimana diatur oleh undang-undang paten yang berlaku saat ini.

Namun demikian, apabila Yth Ketua Majelis Komisi Banding Paten beserta Anggota berpendapat lain, maka Pemohon Banding mohon putusan yang se-adil-adilnya.

- d. Bahwa Pemohon Banding telah menerima hasil pemeriksaan substantif tahap pertama No. HKI-3-HI.05.02.01.

P00201504095-TA tertanggal 23 Januari 2019, yang menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Permohonan Paten P00201504095 dipublikasi juga secara internasional dengan nomor publikasi WO2014013908A1. Berdasarkan laporan hasil pemeriksaan pendahuluan internasional diketahui adanya dokumen pembanding sebagai berikut:

D1 : US20100183662 A1

Dokumen-dokumen tersebut di atas mengantisipasi kebaruan dari klaim 1-7 dan Langkah inventif dari klaim 1-8. Oleh karena itu, Saudara/i diminta untuk menanggapi.

2. Kebaruan dan Langkah Inventif

Klaim 1-6

Klaim 1 berhubungan dengan komposisi imunogenik multivalent yang mencakup setidaknya 13 konjugat protein polisakarida yang berbeda, bersama-sama dengan pembawa yang dapat diterima secara fisiologis, dimana setiap konjugat mengandung polisakarida kapsular yang berasal dari serotipe *Streptococcus pneumoniae* yang berbeda dan dikonjugasikan ke protein pembawa. Polisakarida kapsular dibuat dari 12 serotipe yang dipilih dari kelompok yang mencakup serotipe 1, 3, 4, 5, 6A, 6B, 7F, 9V, 14, 18C, 19A, 19F dan 23F, dan serotipe 22F atau 33F.

D1 yang dinilai sebagai dokumen pembanding terdekat dengan permohonan paten ini mengungkapkan komposisi imunogenik multivalent yang mencakup 13 konjugat protein-polisakarida yang berbeda, dimana setiap konjugat mengandung polisakarida kapsular yang dibuat dari serotipe *Streptococcus pneumoniae* yang berbeda dan dikonjugasikan ke protein pembawa. Polisakarida kapsular itu dibuat dari serotipe 1, 3, 4, 5, 6B, 7F, 9V, 14, 18C, 19A, 22F dan 23F.

Dikarenakan secara substansial fitur-fitur teknis klaim 1 telah diungkapkan dalam D1, maka klaim 1 dinilai tidak mengandung kebaruan dan tidak melibatkan langkah inventif.

Klaim 2, yang merupakan klaim turunan, lebih lanjut membatasi protein pembawa pada klaim 1 menjadi CRM₁₉₇, tapi fitur tersebut juga telah diungkapkan dalam

D1 (paragraph [0046] dari D1). Dengan demikian, klaim 2 dinilai tidak mengandung kebaruan dan tidak melibatkan Langkah inventif.

Klaim 3, yang merupakan klaim turunan, lebih lanjut membatasi komposisi imunogenik pada klaim 1 sehingga mengandung ajuvan, tapi fitur tersebut telah diungkapkan dalam D1 (paragraph [0167] dari D1). Dengan demikian, klaim 3 dinilai tidak mengandung kebaruan dan tidak melibatkan langkah inventif.

Klaim 4-6, yang merupakan turunan dari klaim 3, membatasi ajuvan pada aluminium fosfat, tapi fitur tersebut juga telah diungkapkan dalam D1 (pragraf [0167]). Dengan demikian, klaim 4-6 dinilai tidak mengandung kebaruan dan tidak melibatkan langkah inventif.

Klaim 7-8

Klaim 7 berkaitan dengan komposisi farmasi untuk menginduksi respon imun sehubungan dengan konjugat polisakarida kapsular *Streptococcus pneumonia*, mengandung sejumlah komposisi imunogenik pada klaim 1-6 yang efektif secara imunologis. Sebagaimana yang diuraikan di atas, komposisi imunogenik pada klaim 1-6 dapat dengan mudah diprediksi dari D1, dan D1 juga mengungkapkan suatu metode untuk menginduksi respon imun dalam mamalia. Dikarenakan seluruh fitur teknis pada klaim 7 secara substansial diungkapkan dalam D1, klaim 7 dinilai tidak mengandung kebaruan dan tidak melibatkan langkah inventif.

Klaim 8, yang merupakan klaim turunan, membatasi komposisi farmasi pada klaim 7 sehingga diformulasi menjadi preparat dosis tunggal 0,5mL yang mengandung: (a) 2 μ g setiap sakarida kecuali untuk 4 μ g 6B; (2) sekitar 34 μ g pembawa protein CFM₁₉₇; (3) 0,125mg ajuvan unsur aluminium (0,5mg aluminium fosfat); dan (4) penyangga sodium klorida dan sodium suksinat. Pembawa yang mengandung setiap bahan dari komposisi dan dosis preparat tersebut, sebagaimana yang dibatasi dalam klaim 8, tidak diungkapkan secara eksplisit dalam D1, tapi fitur-fitur tersebut dapat dengan mudah diduga dan dimodifikasi oleh orang yang ahli di bidang invensi ini. Selain itu, komposisi pada klaim 8 tidak menunjukkan efek luar biasa yang tidak dapat

diduga oleh orang yang ahli di bidang invensi ini. Dengan demikian, klaim 8 dinilai mengandung kebaruan, namun tidak melibatkan langkah inventif.

3. Pemeriksaan selanjutnya akan dilakukan apabila sudah ada tanggapan dari hasil pemeriksaan Substantif Tahap I ini.
- e. Bahwa Pemohon Banding menyampaikan surat Nomor 103.435/II/2019/GW/HA tertanggal 20 Februari 2019 perihal Jawaban atas Surat Hasil Pemeriksaan Substantif Permohonan Paten No. P00 2015 04095 yang pada pokoknya hal-hal sebagai berikut:
- Pemohon Banding telah mengamandemen klaim 1 dan 7, dan membatalkan klaim 2 sehingga jumlah klaim menjadi 7, yaitu:
 1. Komposisi imunogenik multivalen, terdiri dari: konjugat protein-polisakarida, dimana konjugat protein-polisakarida itu meliputi 13 konjugat protein-polisakarida berbeda, bersamaan dengan sarana yang dapat diterima secara fisiologis, dimana masing-masing dari konjugat protein-polisakarida terdiri dari polisakarida kapsuler dari serotipe *Streptococcus pneumonia* yang berbeda yang terkonjugaasi ke CRM₁₉₇, dan polisakarida kapsuler disusun dari 12 serotipe yang dipilih dari kelompok yang terdiri dari 1, 3, 4, 5, 6A, 6B, 7F, 9V, 14, 18C, 19A, 19F dan 23F, dan serotipe 22F atau 33F.
 2. Komposisi imunogenik multivalen pada klaim 1, selanjutnya terdiri dari bahan bantu.
 3. Komposisi imunogenik multivalen pada klaim 3, dimana bahan bantu merupakan bahan bantu berbasis aluminium.
 4. Komposisi imunogenik multivalen pada klaim 4, dimana bahan bantu dipilih dari kelompok yang terdiri dari aluminium fosfat, aluminium sulfat dan aluminium hidroksida.
 5. Komposisi imunogenik multivalen pada klaim 5, dimana bahan bantu adalah aluminium fosfat.
 6. Suatu komposisi farmasi untuk menginduksi respon kekebalan terhadap konjugat polisakarida kapsuler *Streptococcus pneumonia*, komposisi farmasi terdiri

dari suatu jumlah imunologis efektif dari komposisi imunogenik multivalen pada salah satu dari klaim 1 dan 3 sampai 6.

7. Komposisi farmasi pada klaim 7, dimana komposisi imunogenik multivalen adalah suatu dosis tunggal 0,5mL yang diformulasi untuk mengandung:

- 2 µg polisakarida dari setiap serotipe, kecuali untuk 6B pada 4 µg;
- sekitar 34 µg protein pembawa CRM₁₉₇;
- 0,125 mg bahan bantu aluminium elemental (0,5 mg aluminium fosfat); dan
- penyangga natrium klorida dan natrium suksinat sebagai eksipien.

f. Bahwa selanjutnya, Pemohon Banding menerima surat pemberitahuan Penolakan Permohonan Paten No. HKI-3-HI.05.02.04.P00201504095-TP tertanggal 25 Oktober 2019.

II. Berdasarkan data dan fakta-fakta yang ada dalam dokumen Permohonan Paten No. P00201504095 dari Termohon Banding sebagai berikut:

Surat Pemberitahuan Penolakan Permohonan Paten Nomor P00201504095 yang dikeluarkan Termohon melalui surat Nomor HKI-3-HI.05.02.04.P00201504095-TP tanggal 25 Oktober 2019 isinya Termohon Banding menyampaikan alasan-alasan Penolakan sebagai berikut:

Sehubungan dengan surat Saudara/i nomor 103.435/II/2019/GW/HA tanggal 20 Februari 2019 perihal sebagaimana tercantum dalam pokok surat, dengan ini kami menyampaikan bahwa kami telah menerima surat tanggapan berikut amandemen dan perbaikan spesifikasi permohonan paten yang diajukan. Dan setelah dilakukan pemeriksaan, kami menyampaikan beberapa hal sebagai berikut:

A. Sebagaimana pada Hasil Pemeriksaan Tahap I, dokumen berikut merupakan dokumen pembanding untuk invensi yang dimohonkan perlindungannya ini:

D1: US20100183662 A1.

B. Klaim 1 yang telah diamandemen merupakan klaim mandiri dari invensi yang dimohonkan perlindungannya dan disusun dengan redaksi berikut:

Komposisi imunogenik multivalen, terdiri dari:

konjugat protein-polisakarida, dimana konjugat protein-polisakarida itu meliputi 13 konjugat protein-polisakarida berbeda, bersamaan dengan sarana yang dapat diterima secara fisiologis,

*dimana masing-masing dari konjugat protein-polisakarida terdiri dari polisakarida kapsuler dari serotipe *Streptococcus pneumonia* yang berbeda yang terkonjugasi ke CRM₁₉₇, dan polisakarida kapsuler disusun dari 12 serotipe yang dipilih dari kelompok yang terdiri dari 1, 3, 4, 5, 6A, 6B, 7F, 9V, 14, 18C, 19A, 19F dan 23F, dan serotipe 22F atau 33F.*

C. Argumentasi utama yang disampaikan oleh Pemohon untuk menanggapi Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap I dirangkum sebagai berikut:

1. Pemohon/Kuasa Pemohon melakukan amandemen pada klaim 1 dengan mengubah redaksi klaim 1 awal sebagaimana di atas, dimana fitur teknis klaim 2 awal (bahwa protein pembawa berupa CRM₁₉₇) disisipkan ke amandemen klaim 1.
2. Pemohon/Kuasa Pemohon menyatakan bahwa D1 tidak mengungkapkan komposisi klaim yang meliputi 13 konjugat protein polisakarida yang berbeda dimana keseluruhan 13 polisakarida itu terkonjugasi ke protein pembawa CRM₁₉₇.
3. Lebih lanjut, berdasarkan klaim 136 pada D1, Pemohon/Kuasa Pemohon menjelaskan bahwa D1 mengungkapkan suatu komposisi imunogenik yang mencakup 13 konjugat sakarida kapsuler *Streptococcus pneumonia* yang mencakup konjugat sakarida kapsuler dari serotipe sakarida kapsuler 1, 3, 4, 5, 6B, 7F, 9V, 14, 18C, 19A, 19F, 22F dan 23F, dimana serotipe 18C terkonjugasi ke tetanus toksoid, serotipe 19F terkonjugasi ke toksoid difteri, dan sakarida kapsuler *Streptococcus pneumonia* 2 sampai 9 terkonjugasi ke protein D (lihat klaim 136).

D. Pemeriksa menilai bahwa argumentasi yang disampaikan oleh Pemohon/Kuasa Pemohon dalam poin C di atas tidak dapat diterima karena sejumlah alasan sebagai berikut:

1. Amandemen klaim 1 pada dasarnya memiliki substansi yang tidak berbeda dengan klaim 1 dan klaim 2 awal dari permohonan paten P00201504095.
2. Dalam Hasil Pemeriksaan Tahap awal telah disampaikan bahwa D1 yang dinilai sebagai dokumen pembanding terdekat dengan permohonan paten ini mengungkapkan

komposisi imunogenik multivalen yang mencakup 13 konjugat protein-polisakarida yang berbeda, dimana setiap konjugat mengandung polisakarida kapsuler yang dibuat dari serotipe *Streptococcus pneumonia* yang berbeda dan dikonjugasikan ke protein pembawa. Polisakarida kapsular itu dibuat dari serotipe 1, 3, 4, 5, 6B, 7F, 9V, 14, 18C, 19A, 22F dan 23F. Lebih lanjut, pada paragraph [0046] D1, juga telah diungkapkan protein pembawa berupa CRM₁₉₇.

3. Klaim turunan 2-7 dari amandemen klaim permohonan paten P00201504095 ini juga pada dasarnya tidak berbeda dengan klaim 3-8 awal, sehingga Hasil Pemeriksaan Tahap awal juga berlaku untuk klaim turunan 2-7 dimana:

- Klaim 2, yang merupakan klaim turunan, lebih lanjut membatasi komposisi imunogenik pada klaim 1 sehingga mengandung ajuvan, tapi fitur tersebut telah diungkapkan dalam D1 (paragraf [0167] dari D1).

- Klaim 3-5, yang merupakan turunan dari klaim 3, membatasi ajuvan pada aluminium fosfat, tapi fitur tersebut juga telah diungkapkan dalam D1 (paragraf [0167]).

- Klaim 6 berkaitan dengan komposisi farmasi untuk menginduksi respon imun sehubungan dengan konjugat polisakarida kapsular *Streptococcus pneumonia*, mengandung sejumlah komposisi imunogenik pada klaim 1, 3-6 yang efektif secara imunologis. Sebagaimana yang diuraikan di atas, komposisi imunogenik pada klaim 1, 3-6 dapat dengan mudah diprediksi dari D1, dan D1 juga mengungkapkan suatu metode untuk menginduksi respon imun dalam mamalia.

- Klaim 7, yang merupakan klaim turunan membatasi komposisi farmasi pada klaim 7 sehingga diformulasi menjadi preparat dosis tunggal 0,5mL yang mengandung: (a) 2µg setiap sakarida kecuali untuk 4µg 6B; (2) sekitar 34 µg pembawa protein CFM₁₉₇; (3) 0,125mg ajuvan unsur aluminium (0,5mg aluminium fosfat); dan (4) penyangga sodium klorida dan sodium suksinat. Pembawa yang mengandung setiap bahan dari komposisi dan dosis preparat tersebut, sebagaimana yang dibatasi dalam klaim 8, tidak diungkapkan secara eksplisit dalam D1, tapi fitur-fitur tersebut dapat dengan mudah diduga dan dimodifikasi oleh orang yang ahli di bidang invensi ini. Selain itu,

komposisi pada klaim 7 tidak menunjukkan efek luar biasa yang tidak dapat diduga oleh orang yang ahli di bidang invensi ini.

- E. Berdasarkan hal di atas, pemeriksa menilai inti invensi klaim-klaim permohonan paten ini mengandung kebaruan dan tidak melibatkan langkah inventif, sehingga tidak memenuhi ketentuan dalam Pasal 2 Undang-undang Nomor 14 Tahun 2001 tentang Paten, sehingga permohonan paten ini ditolak.

-----**TENTANG PERTIMBANGAN HUKUMNYA**-----

1. Menimbang bahwa Permohonan Paten ini telah ditolak pemberian Patennya pada tanggal 25 Oktober 2019 dan Permohonan Banding terhadap Penolakan Permohonan Paten nomor P00201504095 dengan judul invensi **“KOMPOSISI KONJUGAT PROTEIN POLISAKARIDA PNEUMOKOKUS MULTIVALEN”** diajukan pada tanggal 23 Januari 2020 sehingga permohonan banding ini masih dalam masa jangka waktu pengajuan banding terhadap Penolakan sesuai ketentuan Pasal 68 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.
2. Menimbang bahwa spesifikasi Permohonan Paten lengkap yang berupa deskripsi dan klaim yang menjadi objek penolakan sebagaimana disampaikan pada Surat Pemberitahuan Penolakan Permohonan Nomor HKI-3HI.05.02.04.P00201504095-TP tanggal 25 Oktober 2019 tersebut adalah spesifikasi Permohonan Paten yang disampaikan pada tanggal 20 Februari 2019 melalui surat tanggapan Pemohon Nomor : 103.435/II/2019/GW/HA.
3. Menimbang bahwa spesifikasi Permohonan Paten lengkap yang berupa deskripsi dan klaim yang menjadi objek penolakan sebagaimana disampaikan pada Surat Pemberitahuan Penolakan Permohonan Nomor HKI-3HI.05.02.04.P00201504095-TP tanggal 25 Oktober 2019 tersebut telah dikonfirmasi melalui *hearing* oleh Pemohon Banding pada tanggal 14 Maret 2022 dalam sidang Majelis Komisi Banding Paten bahwa terdapat kesalahan pengetikan pada bagian klaim.
4. Menimbang bahwa yang menjadi dasar penolakan sebagaimana disampaikan dalam Surat Pemberitahuan Penolakan Nomor HKI-3-HKI-3HI.05.02.04.P00201504095-TP tanggal 25 Oktober 2019 tersebut ialah:

Klaim 1 sampai dengan klaim 7 permohonan paten ini mengandung kebaruan dan tidak melibatkan langkah inventif, sehingga tidak memenuhi ketentuan dalam Pasal 2 Undang-

undang Nomor 14 Tahun 2001 tentang Paten, sehingga permohonan paten ini ditolak.

5. Menimbang bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Majelis terhadap alasan penolakan Termohon pada Surat Pemberitahuan Penolakan Permohonan Nomor HKI-3-HI.05.02.04.P00201504095-TP tertanggal 25 Oktober 2019 ialah sebagai berikut:

a. Klaim-klaim yang menjadi objek penolakan ialah klaim 1 sampai dengan klaim 7 yaitu:

1. Komposisi imunogenik multivalen, terdiri dari: konjugat protein-polisakarida, dimana konjugat protein-polisakarida itu meliputi 13 konjugat protein-polisakarida berbeda, bersamaan dengan sarana yang dapat diterima secara fisiologis, dimana masing-masing dari konjugat protein-polisakarida terdiri dari polisakarida kapsuler dari serotipe *Streptococcus pneumoniae* yang berbeda yang terkonjugaasi ke CRM₁₉₇, dan polisakarida kapsuler disusun dari 12 serotipe yang dipilih dari kelompok yang terdiri dari 1, 3, 4, 5, 6A, 6B, 7F, 9V, 14, 18C, 19A, 19F dan 23F, dan serotipe 22F atau 33F.
2. Komposisi imunogenik multivalen pada klaim 1, selanjutnya terdiri dari bahan bantu.
3. Komposisi imunogenik multivalen pada klaim 2, dimana bahan bantu merupakan bahan bantu berbasis aluminium.
4. Komposisi imunogenik multivalen pada klaim 3, dimana bahan bantu dipilih dari kelompok yang terdiri dari aluminium fosfat, aluminium sulfat dan aluminium hidroksida.
5. Komposisi imunogenik multivalen pada klaim 4, dimana bahan bantu adalah aluminium fosfat.
6. Suatu komposisi farmasi untuk menginduksi respon kekebalan terhadap konjugat polisakarida kapsuler *Streptococcus pneumoniae*, komposisi farmasi terdiri dari suatu jumlah imunologis efektif dari komposisi imunogenik multivalen pada salah satu dari klaim 1 dan 3 sampai 5.
7. Komposisi farmasi pada klaim 6, dimana komposisi imunogenik multivalen adalah suatu dosis tunggal 0,5 ml yang diformulasi untuk mengandung: 2 µg polisakarida dari setiap serotipe, kecuali untuk 6B pada 4 µg; sekitar 34 µg

protein pembawa CRM₁₉₇; 0,125 mg bahan bantu aluminium elemental (0,5 mg aluminium fosfat); dan penyangga natrium klorida dan natrium suksinat sebagai eksipien.

b. *Dokumen pembandingan:*

Dokumen pembandingan yang digunakan oleh Majelis dalam melakukan pemeriksaan substantif adalah:

D1: US20100183662 A1.

Klaim 136 dari D1 mengungkapkan tentang suatu komposisi imunogenik yang terdiri dari 13 konjugat sakarida kapsuler *Streptococcus pneumoniae* yang meliputi konjugat-konjugat sakarida kapsuler dari serotipe 1, 3, 4, 5, 6B, 7F, 9V, 14, 18C, 19A, 19F, 22F dan 23F, dimana serotipe 18C terkonjugasikan ke tetanus toxoid, dan dimana serotipe 19F terkonjugasikan ke diphtheria toxoid, dan dimana 2-9 sakarida kapsuler *Streptococcus pneumoniae* terkonjugasikan ke protein D.

D2: US 2011/0195086.

Klaim 2 dari D2 mengungkapkan tentang suatu komposisi imunogenik yang terdiri dari (1) suatu campuran konjugat protein-polisakarida multivalen yang terdiri dari polisakarida kapsuler *Streptococcus pneumoniae* serotipe 1, 3, 4, 5, 6A, 6B, 7F, 9V, 14, 18C, 19A, 19F, 22F, 23F, dan 33F yang dikonjugasikan pada protein CRM₁₉₇, dan (2) pembawa yang dapat diterima secara farmasi.

D3: AU 200032919 B2.

Klaim 9 dari D3 mengungkapkan tentang suatu komposisi antigenik terliofilisasi yang terdiri dari *Streptococcus pneumoniae* serotipe 1, 3, 4, 5, 6A, 6B, 7F, 9V, 14, 18C, 19A, 19F dan 23F, dengan adjuvan 3D-MPL, dimana polisakarida kapsuler dikonjugasikan pada protein yang dapat dipilih dari protein CRM₁₉₇.

c. *Analisa patentabilitas*

Kebaruan:

Klaim 1.

Dokumen pembandingan terdekat dari klaim mandiri 1 Permohonan Banding ini adalah dokumen D2. Klaim mandiri 1 dinilai baru terhadap D2 karena komposisi imunogenik D2 terdiri dari 15 konjugat protein-polisakarida

dimana polisakarida berasal dari *Streptococcus pneumoniae* serotipe 1, 3, 4, 5, 6A, 6B, 7F, 9V, 14, 18C, 19A, 19F, 22, 23F dan 33F, sedangkan klaim 1 Permohonan Banding ini terdiri dari 13 konjugat protein-polisakarida yang merupakan kombinasi tertentu dari polisakarida kapsuler yang berasal dari *Streptococcus pneumoniae* yang dipilih dari serotipe 1, 3, 4, 5, 6A, 6B, 7F, 9V, 14, 18C, 19A, 19F, 22, 23F dan 33F.

Klaim 2 sampai dengan klaim 5 merupakan klaim turunan dari klaim 1. Karena klaim 1 dinilai baru maka klaim 2 sampai dengan klaim 5 juga dinilai baru.

Klaim mandiri 6 mengklaim suatu komposisi farmasi untuk menginduksi respon kekebalan terhadap konjugat polisakarida kapsuler *Streptococcus pneumoniae*, komposisi farmasi tersebut terdiri dari suatu jumlah imunologis efektif dari komposisi imunogenik multivalen salah satu dari klaim 1 dan klaim 3 sampai klaim 5. Karena komposisi imunogenik multivalen klaim 1 dan klaim 3 sampai klaim 5 yang menyusun komposisi farmasi tersebut adalah baru maka komposisi farmasi klaim 6 dinilai baru.

Klaim 7 merupakan klaim turunan dari klaim 6. Karena klaim 6 adalah baru, maka klaim 7 juga dinilai baru.

Langkah inventif:

Klaim 1.

Klaim 1 dinilai tidak mengandung langkah inventif terhadap kombinasi dokumen D1 dan D2 karena dari kombinasi kedua dokumen tersebut seseorang yang ahli dibidangnya dapat menduga bahwa komposisi imunogenik yang terdiri dari 13 konjugat protein-polisakarida dimana polisakarida dipilih dari serotipe 1, 3, 4, 5, 6A, 6B, 7F, 9V, 14, 18C, 19A, 19F 23F, 22F dan 33F dan dimana polisakarida-polisakarida tersebut masing-masing dikonjugasikan pada protein CRM₁₉₇ dapat dibuat. Selain itu, deskripsi yang menjadi objek Banding tidak menjelaskan keunggulan aktifitas imunologis dari komposisi imunogenik klaim 1 dibandingkan dokumen pembandingan D1 dan D2.

Klaim 2 sampai dengan klaim 5 merupakan klaim turunan dari klaim 1. Karena klaim 1 dinilai tidak mengandung langkah inventif maka klaim 2 sampai dengan klaim 5 juga dinilai tidak mengandung langkah inventif.

Klaim mandiri 6 mengklaim suatu komposisi farmasi untuk menginduksi respon kekebalan terhadap konjugat polisakarida kapsuler *Streptococcus pneumoniae*, komposisi farmasi terdiri dari suatu jumlah imunologis efektif dari komposisi imunogenik multivalen pada salah satu dari klaim 1 dan klaim 3 sampai klaim 5. Karena komposisi imunogenik multivalen klaim 1 dan klaim 3 sampai klaim 5 yang menyusun komposisi farmasi tidak mengandung langkah inventif maka komposisi farmasi klaim 6 dinilai tidak mengandung langkah inventif.

Klaim 7 merupakan klaim turunan dari klaim 6. Karena klaim 6 tidak mengandung langkah inventif, maka klaim 7 juga dinilai tidak mengandung langkah inventif.

6. Menimbang bahwa berdasarkan data dan fakta-fakta sebagaimana telah diuraikan di atas, Majelis Banding berkesimpulan bahwa:

Klaim 1 sampai dengan klaim 7, Permohonan Paten Nomor P00201504095 dengan judul "KOMPOSISI KONJUGAT PROTEIN POLISAKARIDA PNEUMOKOKUS MULTIVALEN" yang diajukan oleh Pemohon Banding dinilai memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten;

Klaim 1 sampai dengan klaim 7 Permohonan Paten Nomor P00201504095 dengan judul "KOMPOSISI KONJUGAT PROTEIN POLISAKARIDA PNEUMOKOKUS MULTIVALEN" yang diajukan oleh Pemohon Banding dinilai tidak memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.

----- **MEMUTUSKAN:** -----

Bahwa berdasarkan pertimbangan hukum dari data dan fakta-fakta tersebut di atas, Majelis Banding Paten, Komisi Banding Paten Republik Indonesia memutuskan:

- 1. Menolak klaim 1 sampai dengan klaim 7 dari Permohonan Banding Nomor Registrasi 08/KBP/I/2020 atas Penolakan Permohonan Paten Nomor P00201504095 dengan judul "KOMPOSISI KONJUGAT PROTEIN POLISAKARIDA PNEUMOKOKUS MULTIVALEN";**
- 2. Meminta Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk mencatat dan mengumumkan hasil putusan Majelis Banding ini melalui media elektronik dan/atau non elektronik.**

Demikian diputuskan dalam musyawarah Majelis Banding, Komisi Banding Paten pada Sidang Terbuka untuk umum pada hari Kamis 14 April 2022 oleh Majelis Banding dengan Ketua Majelis: Dr. Eng. Muhamad Sahlan, S.Si., M.Eng., dan Anggota Majelis Banding sebagai berikut: Drs. Syafrizal, Adi Supanto, S.H., M.H., Ir. Syafruddin, M.Si., dan Dra Sri Sulistiyani, M.Si. dengan dibantu oleh Sekretaris Komisi Banding Maryeti Pusporini, S.H., M.Si. dan dihadiri oleh kuasa Pemohon.

Jakarta, 14 April 2022

Ketua Majelis



Dr. Eng. Muhamad Sahlan, S.Si., M. Eng.,

Anggota Majelis

Drs. Syafrizal

Adi Supanto, S.H., M.H.

Ir. Syafruddin, M.Si.

Dra. Sri Sulistiyani, M.Si.

Sekretaris Komisi Banding Paten

Maryeti Pusporini, S.H, M.Si.